



Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Pemeriksaan dan Edukasi Kesehatan

Eka Aisyatir Rodiyah^{1*}, Ari Widayanti¹

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Ciaruteun Ilir, Kab. Bogor, Indonesia, 16630

*Email koresponden: 2010015001@uhamka.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 22 Mar 2024

Accepted: 25 Mei 2024

Published: 30 Jun 2024

Kata kunci:

Diabetes melitus;
Hipertensi;
Hiperurisemia;
Penyakit Degenartive;
Skrining

Keywords:

Degenerative disease;
Diabetes melitus;
Hypertension;
Hyperuricemia;
Screening

ABSTRAK

Background: Salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi cukup tinggi di Indonesia adalah diabetes melitus (DM) dan Hiperurisemia. DM termasuk penyakit degeneratif yang ditandai dengan kadar gula darah di atas normal, yang disebabkan hilangnya fungsi hormon insulin dalam pengendalian kadar gula darah normal. **Metode:** Pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat merupakan salah satu metode untuk skrining awal penyakit DM dan Hiperurisemia. Skrining DM dan Hiperurisemia membutuhkan partisipasi dari semua pihak, baik dokter pemerintah, swasta maupun masyarakat diperlukan agar DM dan Hiperurisemia dapat dikendalikan. Sebagian besar masyarakat enggan untuk melakukan skrining DM dan Hiperurisemia. Penyebab keengganan tersebut beragam, mulai dari aspek biaya, keterjangkauan ke lokasi pemeriksaan, keterbatasan sarana prasarana maupun aspek waktu. **Hasil:** Kegiatan pemeriksaan kesehatan berjalan lancar dan terdapat 20 peserta yang terdiri dari beberapa demografi. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memfasilitasi masyarakat dalam edukasi kesehatan.

ABSTRACT

Background: One of the non-communicable diseases with a fairly high prevalence in Indonesia is diabetes mellitus (DM) and hyperuricemia. DM is a degenerative disease characterized by blood sugar levels above normal, which is caused by the loss of the function of the insulin hormone in controlling normal blood sugar levels. **Method:** Checking blood sugar and uric acid levels is one method for early screening for DM and hyperuricemia. Screening for DM and Hyperuricemia requires participation from all parties, including government, private and community doctors, so that DM and Hyperuricemia can be controlled. Most people are reluctant to screen for DM and hyperuricemia. The reasons for this reluctance vary, starting from the cost aspect, affordability of the examination location, limited infrastructure and time aspects. **Results:** The health examination activity went smoothly and there were 20 participants consisting of several demographics. **Conclusion:** This community service activity has facilitated the community in health education.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal AbdimasMu, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang diadakan oleh beberapa universitas sebagai bentuk implementasi mahasiswa dalam mengaplikasikan bidang keilmuan yang selama ini dipelajari dengan kondisi yang ada di wilayah tempat pelaksanaan KKN. Dalam kegiatan KKN ini mahasiswa diminta untuk membuat program kerja baik program secara individu maupun program kerja kelompok yang dibuat berdasarkan pengamatan para mahasiswa terhadap kondisi atau tempat pelaksanaan KKN. Dalam pembuatan program kerja diperlukan

pengamatan secara menyeluruh mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh daerah tersebut, namun pembuatan program kerja tidak bisa serta merta langsung dibuat hanya berdasarkan permasalahan yang ada di daerah tersebut melainkan harus didasarkan atas beberapa pertimbangan misalnya, apakah program kerja tersebut cocok apabila dilaksanakan di daerah tersebut, serta apakah masyarakat setuju dengan dilaksanakan program kerja tersebut karena seperti yang kita ketahui bahwa program yang akan kita buat nantinya dipertunjukkan untuk masyarakat daerah tersebut maka warga harus menyetujui program kerja tersebut.

KKN melatih para mahasiswa agar dapat berinovasi menciptakan suatu solusi atas segala permasalahan yang mereka hadapi ketika berada di tempat KKN, selain itu para mahasiswa juga dituntut untuk bisa bekerja sama demi terlaksananya program yang mereka buat. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa diharapkan mampu berbagi ilmu dengan masyarakat sekitar untuk memajukan daerah tersebut serta mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan ketika kuliah dalam kehidupan sehari-hari.

Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh LPPM UHAMKA atau dikenal dengan nama KKN Bahari dimulai, pada KKN kali ini kami dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari Kelompok 1, Kelompok 2 dan Kelompok 3. Masing-masing kelompok memiliki fokus yang berbeda-beda, sebagai salah satu anggota kelompok 2, kelompok 2 memiliki fokus program kerja di bidang Pendidikan dan Kesehatan. Program kerja yang diusung salah satunya adalah pemeriksaan Kesehatan dan edukasi Kesehatan untuk warga. Seperti yang kita ketahui Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang manusia.

Menurut definisi *World Health Organization* (WHO) Kesehatan adalah suatu kondisi ketika seseorang tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan namun kesehatan adalah suatu kondisi dimana seseorang sejahtera secara fisik, mental dan sosial secara keseluruhan. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting karena apabila seseorang tidak sehat secara fisik ataupun secara psikologis maka akan mengganggu kegiatan sehari-hari sehingga tidak bisa melakukan hal yang produktif. Perlu dilakukan pemeriksaan Kesehatan berkala untuk memastikan tingkat Kesehatan seseorang serta perlu dilakukan edukasi untuk Kesehatan yang lebih baik.

Pemeriksaan Kesehatan adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi Kesehatan seseorang dengan melakukan beberapa pemeriksaan serta pada pemeriksaan Kesehatan seseorang dapat menanyakan kondisi Kesehatan serta hasil pemeriksaan kepada orang yang melakukan pemeriksaan. Sedangkan edukasi Kesehatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil pemeriksaan yaitu menjelaskan mengenai hal-hal yang harus dilakukan dan yang harus dihindari untuk mencapai Kesehatan yang lebih baik serta untuk pencegahan suatu penyakit. Edukasi bagi setiap orang berbeda-beda karena sesuai dengan kondisi Kesehatan dari masing-masing individu.

Pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan berupa pengukuran tekanan darah, pengukuran berat badan serta pemeriksaan kadar glukosa darah dan asam urat darah. Program Pemeriksaan Kesehatan ini dilakukan atas dasar melihat fenomena warga yang berada di wilayah KKN mengeluhkan adanya kondisi hipertensi, asam urat, serta penyakit diabetes. Selain melihat dari fenomena masyarakat sekitar, dilakukan juga observasi di puskesmas yang ada di wilayah KKN untuk bertanya mengenai kondisi Kesehatan masyarakat yang ada di wilayah KKN. Pihak dokter yang berada di puskesmas menjelaskan bahwa pihak puskesmas melakukan monitoring

Kesehatan untuk memantau kesehatan warga selama satu minggu sekali serta mengadakan senam untuk lansia.

Pemeriksaan yang dilakukan bertujuan untuk monitoring Kesehatan warga disekitar wilayah KKN dan setelah dilakukan pemeriksaan dilakukan juga edukasi yang berisi penjelasan mengenai hasil pemeriksaan serta hal yang harus dilakukan atau hal yang harus dihindari untuk mendapatkan kesehatan yang lebih baik. Pemeriksaan Kesehatan serta edukasi Kesehatan yang dilakukan juga bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit tidak menular pada individu. Seperti yang kita ketahui berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 didapatkan peningkatan secara signifikan untuk beberapa penyakit menular seperti diabetes mengalami peningkatan 1,6% serta untuk hipertensi mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 8,3%. Peningkatan jumlah penderita penyakit menular bukan tanpa sebab, hal tersebut didasarkan karena gaya hidup yang tidak baik, kurang melakukan aktivitas fisik serta jarang konsumsi buah dan sayur.

Fenomena Kesehatan tersebut membuat program pemeriksaan Kesehatan ini perlu dan harus dilaksanakan untuk mencegah penyakit tidak menular serta agar masyarakat lebih mengetahui mengenai tata cara pencegahan serta apa yang harus dilakukan agar Kesehatan tetap terjaga. Target dari pemeriksaan Kesehatan ini adalah populasi usia 40 – 80 tahun dalam hal ini populasi tersebut adalah populasi usia produktif dan populasi lansia.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi untuk mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Tokoh Masyarakat, Petugas Puskesmas, Pemuda dan Anak-anak usia sekolah meliputi SD dan SMP di Pulau Pari, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat Pulau Pari. Masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di Pulau Pari salah satunya adalah masalah dibidang Kesehatan.

Permasalahan dibidang Kesehatan diantaranya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai makanan yang memicu peningkatan tekanan darah, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penyakit yang diderita serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai obat yang dikonsumsi. Berdasarkan analisis masalah yang sudah dilakukan maka penyelesaian masalah dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan Kesehatan serta melakukan edukasi Kesehatan kepada masyarakat warga pulau Pari.

Pengabdian masyarakat dilakukan secara pemeriksaan Kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan berat badan, pemeriksaan glukosa darah, dan pemeriksaan asam urat selain dilakukan pemeriksaan juga dilakukan edukasi Kesehatan. Edukasi Kesehatan dilakukan dengan melakukan interpretasi pada hasil dari pemeriksaan Kesehatan serta dilakukan penjelasan mengenai makanan pantangan ataupun gaya hidup yang harus diubah setelah melakukan pemeriksaan.

Pemeriksaan Kesehatan dilakukan pada Tanggal 23 Juni 2023 yang berlokasi di rumah Bapak Lurah yang bersebrangan dengan Puskesmas Pulau Pari. Pemeriksaan Kesehatan ini dilakukan menggunakan alat pemeriksaan gula darah, asam urat dan tekanan darah digital.

Pemeriksaan dilakukan selama 2 jam dan terdapat 20 peserta kegiatan. Peserta kegiatan terdiri dari 20 masyarakat Pulau Pari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan berjalan lancar dan terdapat 20 peserta yang terdiri dari beberapa demografi.

Berdasarkan Usia

Peserta kegiatan pemeriksaan Kesehatan paling banyak berusia 41 – 50 tahun. Peserta paling sedikit berjumlah 3 orang dari rentang usia 51 – 60 tahun. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 1 bahwa jumlah peserta pemeriksaan Kesehatan dengan jumlah 20 peserta.

Tabel 1. Distribusi Usia peserta kegiatan

Usia	Jumlah	%
30-40	4	20
41-50	8	40
51-60	3	15
61-90	5	25
Total	20	100

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021 – 2022 telah dilakukan pendataan jumlah penduduk Indonesia berdasarkan rentang usia. Berdasarkan rentang usia tersebut, rentang usia yang paling banyak jumlahnya berada pada rentang usia 41 – 50 tahun yang mana hal ini sejalan dengan jumlah peserta kegiatan yang lebih banyak pada rentang usia tersebut jika dibandingkan dengan rentang usia lainnya.

Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jenis kelamin perempuan lebih banyak mengikuti pemeriksaan Kesehatan dibandingkan dengan laki laki. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat perbandingan jenis kelamin Perempuan dan jenis kelamin laki laki 4:1.

Tabel 2. Distribusi Jenis Kelamin Peserta Kegiatan

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Perempuan	16	80
Laki-Laki	4	20
Total	20	100

Berdasarkan data badan statistik tahun 2015 telah dilakukan pendataan jumlah penduduk di indonesia. Pada wilayah kecamatan pulau seribu selatan yang mana pulau pari masuk kedalam kecamatan tersebut, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki laki hal ini sebanding dengan tabel 2 yaitu jumlah peserta pemeriksaan kesehatan lebih banyak perempuan dibandingkan laki - laki.

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Berdasarkan Guideline hipertensi yang diterbitkan oleh dokter spesialis jantung dan pembuluh darah terdapat klasifikasi hipertensi yang dikelompokkan seperti yang berada pada tabel 3. Distribusi Hasil pemeriksaan tekanan darah pada peserta kegiatan pemeriksaan Kesehatan. Berdasarkan Tabel 3, didapatkan hasil pemeriksaan Kesehatan paling tinggi adalah normal dengan jumlah 9 orang. Namun bisa diperhatikan bahwa terdapat 2 orang yang menderita hipertensi grade 3 yang mana penanganan dari hipertensi grade 3 sendiri harus dilakukan monitoring dan dipantau penggunaan obatnya agar tekanan darahnya selalu terkontrol.

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Hasil Pemeriksaan	Keterangan	Jumlah	%
120-129	Normal	9	45
130-139	Normal Tinggi	4	20
140-159	Hipertensi Grade 1	4	20
160-179	Hipertensi Grade 2	1	5
≥180	Hipertensi Grade 3	2	10
Total		20	100

Berdasarkan data yang didapatkan dari riskesdas 2018, didapatkan jumlah orang yang terdiagnosis hipertensi di Kepulauan Seribu menempati posisi tertinggi ke 2 di DKI Jakarta setelah kota Jakarta Pusat. Faktor Risiko yang melekat pada penderita Hipertensi dan tidak dapat diubah, antara Umur, Jenis Kelamin dan Genetik.

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Glukosa Darah

Distribusi hasil pemeriksaan glukosa darah pada peserta kegiatan pemeriksaan Kesehatan. Pada tabel 4, didapatkan hasil pemeriksaan glukosa darah untuk warga Pulau Pari rata rata hasilnya normal, namun terdapat 6 orang dengan hasil yang tidak normal atau diatas rata rata.

Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Glukosa Darah

Hasil Pemeriksaan	Jumlah	%
Normal (<200)	14	70
Diabetes Melitus (≥200)	6	30
Total	20	100

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Asam Urat

Distribusi hasil pemeriksaan asma urat pada peserta kegiatan pemeriksaan Kesehatan. Distribusi hasil pemeriksaan asam urat pada laki laki terdapat 3 orang dengan nilai asam urat normal dan 1 orang yang nilainya tidak normal. Hasil normal dan tidak normal ini diambil dari guideline yang berjudul “pengontrolan asam urat di Masyarakat” yang diterbitkan oleh Universitas Gadjah Mada.

Tabel 5. Hasil Pemeriksaan Asam Urat Laki Laki

Hasil Pemeriksaan	Jumlah	%
Normal (3,4 – 7,0 mg/dL)	3	75
Hiperuricemia (>7,0 mg/dL)	1	25
Jumlah	4	100

Tabel 6 Hasil Pemeriksaan Asam Urat Perempuan

Hasil Pemeriksaan	Jumlah	%
Normal (2,4 – 6,0 mg/dL)	6	37,5
Hiperuricemia (>6,0 mg/dL)	10	62,5
Jumlah	16	100

Distribusi hasil pemeriksaan asma urat pada peserta kegiatan pemeriksaan Kesehatan. Distribusi hasil pemeriksaan asam urat pada Perempuan terdapat 6 orang dengan nilai asam urat normal dan 10 orang yang nilainya tidak normal. Hasil normal dan tidak normal ini diambil dari guideline yang berjudul “pengontrolan asam urat di Masyarakat” yang diterbitkan oleh Universitas Gadjah Mada.

Keunggulan dari program ini adalah untuk mendeteksi sejak dini warga yang menderita penyakit tidak menular terutama penyakit hipertensi, diabetes, dan asam urat. Tujuan dari deteksi dini ini adalah untuk mencegah komplikasi dari penyakit tidak menular yang dapat terjadi. Kelemahan dari program ini adalah kurang adanya kerja sama antara panitia dengan perangkat desa sehingga informasi untuk diadakannya kegiatan ini tidak tersampaikan dengan baik kepada warga di Pulau Pari. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk mencapai warga atau Masyarakat Indonesia yang lebih produktif dan lebih sehat. Tingkat kesulitan dari dilaksanakan program ini tidak terlalu sulit apabila ada koordinasi antara perangkat desa dengan peserta KKN yang akan melaksanakan kegiatan.

KESIMPULAN

Pemeriksaan skrining kadar gula darah dan asam urat merupakan pemeriksaan penapisan awal untuk mencegah komplikasi dari peningkatan kadar gula darah dan asam urat dari seseorang sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan menurunkan angka mortalitas. Pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat sebaiknya rutin dilakukan terutama bagi individu yang hasil pemeriksaannya melebihi batas normal agar pengobatan dan pencegahan dapat dilakukan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih ditujukan kepada donator yang sudah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, selain itu ucapan terimakasih ditujukan kepada teman teman kelompok 2 yang sudah membantu program kerja ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2016, December 16). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2015*. Public Publication.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022, August 22). *Jumlah Penduduk Usia 15 tahun ke Atas Menurut Golongan Umur 2021-2022*. Public Publication.
- Fernandez, D., Merina, M., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Teknik Sitasi dan Pencarian Referensi untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 113–120. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4049>
- Madyaningrum, E., kusumaningrum, fitriana, & kusuma, ratri. (2021). *buku pengontrolan asam urat di masyarakat*. UGM.
- Penatalaksanaan, K. (2019). *Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia*.
- Perhimpunan dokter spesialis endokrinologi Indonesia. (2019). *pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia Tahun 2019* (D. Soeatmadji, Ed.).
- Susilo, S., & Amirullah, G. (2018). Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium Sekolah bagi Guru Muhammadiyah di Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 7(1), 127–137. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.2380>